

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Provinsi Lampung, dapat disimpulkan bahwa:

1. Distribusi frekuensi *burnout* perawat di ruang instalasi bedah sentral dan ruang rawat inap bedah di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Provinsi Lampung Tahun 2024 adalah didapatkan sebanyak 21 responden (53,8%) mengalami *burnout* berat, sedangkan 18 responden (46,2%) mengalami *burnout* ringan.
2. Distribusi frekuensi beban kerja perawat di ruang instalasi bedah sentral dan ruang rawat inap bedah di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Provinsi Lampung Tahun 2024 didapatkan 23 responden (59%) merasa mempunyai beban kerja yang besar, dan 16 responden (41%) mempunyai beban kerja ringan.
3. Distribusi frekuensi beban kerja perawat di ruang instalasi bedah sentral dan ruang rawat inap bedah di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Provinsi Lampung Tahun 2024 didapatkan 27 responden (69,2%) merasa tingkat penghargaan yang didapatkan rendah, sedangkan 12 responden (30,8%) merasa tingkat penghargaan yang didapatkan tinggi.
4. Terdapat hubungan beban kerja terhadap *burnout* perawat di ruang instalasi bedah sentral dan ruang rawat inap bedah di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Provinsi Lampung Tahun 2024 yaitu  $p\text{-value} = 0,007$  dan nilai OR 8,500 dengan 95% CI interval 1,964-36,790.
5. Terdapat hubungan penghargaan terhadap *burnout* perawat di ruang instalasi bedah sentral dan ruang rawat inap bedah di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Provinsi Lampung Tahun 2024 yaitu dengan  $p\text{-value} = 0,001$  dan nilai OR sebesar 31,429 dan 95% CI interval sebesar 3,411 – 289,578.

## **B. Saran**

### **1. Bagi RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Provinsi Lampung**

Beban kerja perlu dikelola dengan baik agar tidak berlebihan dan tidak memberi tekanan kepada perawat. Penghargaan perlu diberikan secara wajar proporsional kepada perawat atas kinerja mereka, jika bisa angkat pegawai kontrak menjadi pegawai tetap. Demikian diharapkan tingkat burnout pada perawat dapat diminimalisir.

### **2. Bagi Perawat**

Kelola beban kerja dengan efisien dan tingkatkan pengalaman kerja agar penghargaan yang diberikan rumah sakit sesuai dengan kinerja dan juga sebagai evaluasi sehingga dapat memberikan pelayanan kepada pasien dengan optimal.

### **3. Bagi Institusi Pendidikan**

Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi referensi, sumber informasi dan sebagai data dasar bagi mahasiswa dalam pembelajaran dan penelitian lain tentang *burnout* pada perawat, dan dapat menyediakan literatur tentang teori *burnout* lebih banyak .

### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih komprehensif tentang *burnout* pada perawat, dan dapat meneliti lebih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi *burnout*.